

# HOW TO KILL SIN

## *Bagaimana Mematikan Dosa*

Part Three ■ Bagian Ketiga  
Romans 8:10-14

February 1, 2004

We have discussed twice before that God calls us to live a righteous life starting this New Year, and the main problem in living day today is the problem of how we should deal with our sins.

*Kita sudah membicarakan selama dua minggu terakhir ini keinginan Tuhan supaya kita semua hidup dengan benar tahun baru ini, dan tantangan terbesar didalam melakukannya dalam kehidupan sehari-hari adalah bagaimana cara melawan dosa-dosa kita sendiri.*

Now the longer you are a Christian, the more you will see that we all have sinful desires, sinful habits, and sinful attitudes. Now I'm not talking about the obvious sins like murder, stealing, and adultery and lying.

*Semakin lama kita menjadi orang Kristen, kita semakin sadar bahwa kita semua mempunyai keinginan untuk berbuat dosa, mempunyai kebiasaan berdosa dan sikap yang berdosa. Yang dimaksud disini bukan dosa yang nyata atau jelas seperti membunuh, mencuri, berbohong dan berzina.*

Just examine your life and compare it with the commandments of God, do you see where you fall short most of the time? If you look at your attitudes, do you feel anger, fear, frustration, worry, doubt and unbelief; all those attitudes are also sin.

*Coba perhatikan kehidupan anda dan bandingkanlah itu dengan perintah-perintah Tuhan, apakah anda bisa melihat kekurangan anda didalam kehidupan sehari-hari? Coba perhatikan sikap anda, apakah anda cepat merasa marah, sering merasa kuatir, takut, frustrasi, ragu-ragu dan kekurangan iman, itu semua juga merupakan dosa.*

Romans 14:23 says, "But he who doubts is condemned if he eats, because he does not eat from faith; for whatever is not from faith is sin."

*Roma 14:23 mengatakan, "Tetapi barangsiapa yang bimbang, kalau ia makan, ia telah dihukum, karena ia tidak melakukannya berdasarkan iman. Dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa."*

So all our feelings are sinful if they are not based on faith in Jesus and God! So let us go back briefly to our main text: Romans 8:10-14

*Jadi semua perasaan yang tidak berdasarkan iman kepada Yesus dan Tuhan itu adalah dosa. Jadi marilah kita kembali kepada ayat-ayat yang sedang kita bahas sekarang di Roma 8: 10-14.*

If Christ is in you, though the body is dead because of sin, yet the spirit is alive because of righteousness. 11 But if the Spirit of Him who raised Jesus from the dead dwells in you, He who raised Christ Jesus from the dead will also give life to your mortal bodies through His Spirit who dwells in you. 12 So then, brethren, we are under obligation, not to the flesh, to live according to the flesh – 13 for if you are living according to the flesh, you must die; but if by the Spirit you are putting to death the deeds of the body, you will live. 14 For all who are being led by the Spirit of God, these are sons of God.

*“Tetapi jika Kristus ada didalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran. Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam didalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Rohnya, yang diam didalam kamu. Jadi saudara-saudara, kita adalah orang berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging. Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup. Semua orang yang dipimpin Roh Allah adalah anak Allah.”*

So to put to death the deeds of the body (as Romans 8:13 says) "by the Spirit" we must set our minds on "the things of the Spirit," which we now know means: set your mind on the word of God in scripture.

*Jadi untuk mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu seperti yang dikatakan di Roma 8:13, kita harus mengarahkan pikiran kita ke hal-hal Roh, yaitu yang kita tahu adalah perkataan Tuhan dari Kitab Suci.*

What makes this ring so true is the connection with Ephesians 6:17 where Paul says in our battle against evil we must "take the helmet of salvation, and *the sword of the Spirit*, which is *the word of God*."

*Yang menyebabkan ini benar adalah apa yang kita bisa melihat di Efesus 6:17 dimana Paulus menganyurkan didalam peperangan rohani melawan dosa kita harus “terima ketopong keselamatan dan pedang Roh yaitu firman Tuhan.”*

Among the entire spiritual armor in Ephesians 6:10-17, that we are to "put on" in our warfare there is only one offensive weapon that is used for killing: the sword.

*Diantara baju baja spiritual yang harus kita pakai dalam peperangan rohani, hanya ada satu senjata yang dipakai untuk mematikan yaitu pedang roh.*

And what is it? It is described in two ways that link it with Romans 8:13.

*Dan apa maksudnya dan artinya ini? Ini diterangkan dengan dua cara dan itu berhubungan dengan Roma 8:13.*

1) It's the sword "*of the Spirit*." So if we are to kill the deeds of the body "by the Spirit," and the one killing weapon in our armor is the sword and it is called "the sword *of the Spirit*," we know that the agent for killing sin "by the Spirit" is this sword.

*Kita harus tahu artinya pedang roh itu. Jika oleh roh kita harus mematikan perbuatan-perbuatan tubuh kita, dan satu-satunya senjata adalah pedang roh, kita mengerti sekarang bahwa cara mematikan perbuatan-perbuatan tubuh kita harus melalui pedang ini.*

2) And second, what is this "sword of the Spirit"? Ephesians 6:17 says it is "the word of God." The sword that kills sin is the word of God.

*Dan kedua apa artinya pedang roh itu? Efesus 6:17 mengatakan bahwa itu adalah firman Tuhan. Jadi pedang yang mematikan dosa adalah Firman Tuhan.*

And the way we kill sin "by the Spirit" is to set our minds on "the things of the Spirit," that is, the word of God in Scripture, which becomes then the sword of the Spirit.

*Jadi cara mematikan dosa oleh Roh adalah dengan memusatkan pikiran kita kepada hal-hal Roh, yaitu Firman Tuhan, yang menjadi pedang Roh untuk kita.*

So the question for all of us is: "What can we do tonight to bring the power of the Holy Spirit into vigorous, sin-killing action in our lives?"

*Jadi pertanyaan penting untuk kita malam ini adalah: "Apa yang kita harus perbuat untuk menggunakan kekuatan Roh Kudus sampai itu menjadi kegiatan mematikan dosa di dalam hidup kita?"*

Because you see the paradox in Romans 8:13, don't you? On the one hand, killing sin is something Paul says you must do. We all, must do it. "[You] put to death the deeds of the body."

*Anda bisa melihat suatu paradoks di Roma 8:13 kan? Di satu pihak kita harus mematikan dosa dan kita semua harus melakukan itu.*

But on the other hand, it says, you do it "by the Spirit." Now the Spirit is not a tool or a weapon. He is a person. He is God.

*Di pihak lain dikatakan kita harus mematikan dosa oleh Roh. Nah, Roh itu bukan suatu alat atau senjata. Roh itu seseorang, Roh itu Tuhan.*

Put to death the deeds of the body by means of God, the Spirit. So, evidently, the Spirit is the decisive killer.

*Matikanlah perbuatan-perbuatan tubuhmu oleh Roh, oleh Tuhan. Jadi, sangat jelas bahwa yang mampu mematikan dosa adalah Tuhan sendiri.*

That's the paradox: you do it; but you do it in such a way that it is God who does it. That is the difference between the Christian life and a moral self-help program.

*Nah itu yang menjadi paradoks, anda harus mematikan dosa dengan cara dimana sebenarnya Tuhanlah yang melakukan itu. Itulah perbedaan diantara Kekristenan*

*dan suatu program dimana anda mencoba memperbaiki diri dengan tenaga sendiri.*

We must put sin to death in a way that it is decisively the Spirit, which puts it to death. The glory of God is at stake here. Because the ultimate sin-killer will get the greatest badge of honor, is it you or God?

*Kita harus mematikan dosa dengan cara tegas melalui Roh, yang mematakannya. Kemuliaan Tuhan yang penting disini. Karena siapa yang akan dipermuliakan dalam hal mematikan dosa ini, anda atau Tuhan?*

Do we kill our sin by Works of Law or by Hearing with Faith?

*Apakah kita mematikan dosa dengan perbuatan-perbuatan menuruti hukum atau melalui mendengar dengan iman?*

Before I give you some practical illustrations how this works there are two important things to say.

*Sebelum kita melihat contoh yang mudah dilaksanakan, saya ingin mengatakan dua hal yang penting.*

### **We Kill Sin the Same Way We Get Saved.**

Ephesians 2:8-9 says, "By grace you have been saved through faith; and that not of yourselves, it is the gift of God; you are saved not as a result of works, so that no one may boast."

*Kita mematikan dosa sama caranya sepertipada waktu kita percaya. Efesus 2:8,9 mengatakan, "Sebab karena kasih karuniakamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu:jangan ada orang yang memegahkan diri."*

Faith, not works, is the way we are made right with God; and faith, not works, is the way we engage the Holy Spirit to kill sin.

*Iman, bukan usaha, adalah cara yang dibenarkan Tuhan, dan iman, bukan usaha, adalah cara kita ditolong Roh Kudus dalam hal mematikan dosa.*

So if you are here this evening and you are not a Christian, what you are hearing in this sermon is not some remote advanced form of Christian living way down the line of Christian maturity. This is how you become a Christian. And this is how you grow as a Christian.

*Jadi kalau anda hadir malam ini dan anda masih belum menjadi orang Kristen, apa yang anda dengar dalam khotbah ini bukan semacam gaya hidup Kristen yang maju. Ini adalah cara kita menjadi orang Kristen, yaitu melalui iman. Dan inilah cara kita tumbuh sebagai orang Kristen.*

To become a Christian you believe the promises of God: like, "Everyone who calls on the name of the Lord will be saved" (Romans 10:12).

*Untuk menjadi orang Kristen anda harus percaya janji-janji Tuhan seperti yang di Roma 10:13, "Barangsiapa yang berseru kepada Tuhan. akan diselamatkan."*

And to fight sin as a Christian, you believe the promises of God: like, "I will never leave you nor forsake you" (Hebrews 13:5).

*Dan untuk mematikan dosa sebagai orang Kristen, kita harus percaya perjanjian Tuhan seperti yang ada di Ibrani 13:5, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."*

When Christ died for us, he bought with his blood both justification and sanctification. And both are obtained by faith.

*Pada saat Tuhan Yesus menyerahkan hidupnya untuk kita, Dia membayar kebenaran kita dan sanktifikasi kita dengan darahnya.*

You never outgrow your need to live by faith. We begin and end by trusting the gift of imputed righteousness and the power of God's grace to kill sin and impart practical righteousness.

*Kita harus selalu hidup penuh iman. Kita harus memulai dan mengakhirinya dengan rasa percaya penuh atas pemberian Tuhan dimana kita dibenarkan dengan kebenaran Yesus dan kita diberi kekuatan anugerah Tuhan untuk mematikan dosa dan dengan cara itu kita mendapat kebenaran secara praktis.*

**The second thing** that needs to be said is that the glory of Christ is at stake in living this way. All of life is meant to make much of Jesus Christ. **Everything we do should magnify His greatness.**

*Hal yang kedua yang harus anda tahu adalah bahwa dengan cara hidup ini Kristus dipermuliakan. Seluruh kehidupan kita dan apa saja yang kita lakukan harus membesarkan kebesarannya.*

Now ask yourself: Why isn't the way to bring the power of the Spirit into sin-killing action simply to pray for it to happen? Why not just ask God to kill the sin in your life? "Ask and you will receive" (Luke 11:9, 13).

*Coba tanya kepada dirimu sendiri: Kenapa kita tidak bisa mempergunakan kekuatan Roh untuk mematikan dosa hanya dengan permintaan doa saja? Kenapa kalau kita minta saja sama Tuhan untuk mematikan dosa itu tidak cukup? Kan Tuhan berkata di Lukas 11:9,13, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu."*

Well, we should indeed ask. Prayer is crucial. But that is not the sum total of what "put to death the deeds of the body by the Spirit" means.

*Yah, memang kita harus selalu minta dan doa itu berharga sekali. Tetapi itu bukan seluruh pengertian dari kalimat: "mematikan perbuatan-perbuatan tubuh kita oleh Roh"*

Paul says, the one who supplies the Spirit to you and works miracles among you does so by hearing with faith. Not just asking, but hearing. And not just hearing, but hearing with faith.

*Paulus berkata, yang memberi Roh itu kepadamu dan yang melakukan mujizat diantara kita melakukannya kalau kita mendengarnya dengan iman. Bukan saja minta , tetapi juga mendengar. Bukan saja mendengar, tetapi mendengar dengan iman.*

Now, why does God design his triumphs in this way? For this reason: if God simply killed sin when we ask him to without making our hearing and believing a part of the process, Jesus Christ would not get the glory for our holiness.

*Nah, kenapa Tuhan ingin kita mencapai kemenangan dengan cara ini? Inilah alasannya: Kalau Tuhan mematikan dosa hanya karena kita minta tanpa mendengarnya dan percaya kepada Firman Tuhan, itu tidak memuliakan Tuhan Yesus.*

Jesus said, “When the Spirit of Truth comes . . . he will glorify me” (John 16:13-14). The work of the Spirit, in killing our sin, is to do it in a way that gives glory to Jesus Christ.

*Tuhan Yesus berkata di Yohannes 16:13,14, “Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran ...Ia akan memuliakan Aku.” Pekerjaan Roh dalam mematikan dosa, itu dilakukan dengan cara memuliakan Tuhan Yesus.*

Now how can that happen? It happens because the Spirit only flows through “hearing with faith.” And what we hear is, at root, it is the gospel of Jesus Christ.

*Bagaimana caranya itu terjadi? Ini dilakukan karena Roh itu hanya mengalir melalui “pendengaran dengan iman.” Dan apa yang kita dengar itu adalah firman keselamatan dari Tuhan Yesus.*

Yes it includes all the promises of God. Because, as 2 Corinthians 1:20 says, “All the promises of God find their Yes in him.” In other words, Jesus paid for every promise for those who trust Him.

*Benar, ini termasuk segala janji-janji Tuhan. Sebab di 2 Korintus 1:20 dikatakan, “Sebab Kristus adalah ya bagi semua janji Allah.” Dengan kata lain, Tuhan Yesus sudah membayar untuk setiap janji-janji kepada semua orang yang percaya kepada-Nya.*

So every promise that you hear and believe, gives glory to Jesus Christ. If we merely pray and ask God to kill our sin, without hearing the gospel of Christ or any of its promises, Christ would not be honored.

*Jadi setiap janji yang anda dengar dan percaya, memberi kemuliaan bagi Tuhan Yesus. Kalau kita hanya berdoa dan minta agar Tuhan mematikan dosa kita, tanpa mendengarkan firman Tuhan dan tanpa mempercayai janji-janjiNya, maka Tuhan Yesus tidak dipermuliakan.*

That's the second thing that needs to be said. Killing sin in our lives must glorify Jesus. And Jesus is glorified when we kill sin by the Spirit, that is, by hearing and believing the promises that He bought and secured by His own blood.

*Itulah hal kedua yang perlu dikatakan. Mematikan dosa di dalam kehidupan kita harus memuliakan Yesus. Dan Yesus dimuliakan kalau kita mematikan dosa oleh Roh, yaitu dengan mendengarkan dan percaya kepada janji-janji yang telah Dia beli dan jamin dengan darah-Nya sendiri.*

## ILLUSTRATIONS OF HOW THIS IS DONE

### GAMBARAN TENTANG BAGAIMANA INI DAPAT DILAKUKAN

Now what are some of the dangers of sin that we meet in our life? What are the sins that need to be killed before they get the upper hand?

*Nah, apa kira-kira bahaya dosa yang kita temui dalam kehidupan kita sehari-hari. Apa sebenarnya dosa yang perlu dimatikan sebelum mereka lebih maju daripada kita?*

We have talked about the sins of being **selfish**, which is the opposite of being loving, not having this agape love that we all need to have and show to others, we have also talked about the sin of **pride** where we question God and not follow God, because we think we know better.

*Kita sudah membahas dosa-dosa seperti mementingkan diri, yang berlawanan dengan kasih, yaitu kasih agape yang kita harus memperlihatkan keorang lain, dan kita juga sudah membahas dosa kesombongan dimana kita tidak percaya dan menurut Tuhan karena kita pikir kita lebih tahu.*

We better believe and know all that God has given us. He reminds us in Galatians 6:7,8 “Do not be deceived. God is not mocked, for whatever a man sows, that he will also reap. For he who sows to his flesh will of the flesh reap corruption, but he who sows to the Spirit will of the Spirit reap everlasting life.”

*Kita semua sebaiknya ingat dan tahu semau apa yang Tuhan sudah janji sama kita. Tuhan berkata di Galatia 6:7,8 “Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diriNya dipergunakan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu.”*

God reminds us that **selfishness** is a rejection of God and all that He represents and it is self-destructive. So remember what God says in Mark 8:36,37 “For what will it profit a man if he gains the whole world and loses his own soul. Or what will will a man give in exchange for his soul?”

*Tuhan memperingatkan kita bahwa kalau kita **egois** itu merupakan penolakan Tuhan sendiri dan segala sesuatu yang Tuhan mewakili dan itu akan membinasakan anda. Jadi ingatlah apa yang Tuhan mengatakan di Markus 8:36,*

37, “Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya, karena apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya.”

God says that we need to get rid of **pride** because otherwise God himself will find a way to put you down which is going to be a lot tougher, in Luke 18:14, “I tell you this man went down to his house justified, rather than the other, for everyone who exalts himself will be humbled and he who humbles himself will be exalted.”

*Tuhan memperingatkan kita bahwa kita harus rendahkan diri, sebab kalau tidak Dia sendiri akan menjatuhkan kita dan itu jauh lebih menyakitkan, di Lukas 18:14 kita lihat, “Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang kerumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa yang merendahkan diri, ia kan ditinggikan.*

Remember those feelings of **anger, despair, self-pity, fear, impatience and irritability**. So how do you put to death those sins and the deeds of the body that might come from them?

*Apakah anda masih ingat akan perasaan marah, putus asa, mengasihani diri sendiri, tidak sabar dan lekas marah? Bagaimana caranya mematikan dosa-dosa itu dan perbuatan-perbuatan tubuh yang mungkin datang dari perasaan-perasaan itu?*

There was a missionary’s wife that had to leave Tanzania in 30 days and this is what she emailed to her supporting church:

*Ada isteri seorang misionaris yang harus meninggalkan Tanzania dalam waktu 30 hari, dan inilah yang dia kirim melalui e-mail ke gereja yang mensponsorinya:*

We are clinging to these truths: God is good, He is in control, He loves us more than we can comprehend, and He has plans to give us hope and future, plans to prosper us (Jeremiah 29:11).

*Kami harus bersandar kepada kebenaran yang kita lihat di Yeremia 29:11, “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”*

Our spirits are understandably low, we are emotionally and physically exhausted. BUT . . . “because of the Lord’s great love, we are not consumed, for his compassions never fail. They are new every morning” (Lamentations 3:22-23).

*Kami merasa down sekali, kita lelah secara fisik dan emosional, TETAPI kami ingat Ratapan 3:22,23, “Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habis rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi: besar kesetiaanMu.”*

In other words, they are putting to death the deeds of the body – they are killing sin – by the Spirit, by quoting God’s promises. They are remembering the promises of God and

believing them. And by that means the Holy Spirit is flowing and sustaining and sanctifying.

*Dengan kata lain, mereka mematikan perbuatan-perbuatan tubuh – mereka mematikan dosa – oleh Roh dengan mengutip janji-janji Tuhan. Mereka ingat akan janji Tuhan dan mereka percaya. Dan dengan cara itu Roh Kudus bekerja dan menopang dan memnuat kita lebih seperti Tuhan Yesus.*

These are many other examples of what we can quote from God's word and convey to our missionaries Fredy Dias and Sofiarini in Ambon and to each one of you here:

*Masih banyak lagi contoh-contoh yang bisa kita sebut dari Firman Tuhan untuk diberi kepada missionary kita atau anda semua disini sekarang:*

Even though the Moslems and the government of Indonesia are against you, the Word of God says, "the one who is in you is greater than the one who is in the world" (1 John 4:4).

*Sekalipun pemerintah Indonesia dan orang-orang Muslim bertentangan dengan anda, firman Tuhan mengatakan di 1 Yohannes 4:4, "Sebab Roh yang ada didalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada didalam dunia."*

When we are **afraid** and think, "what if we get stabbed or shot?" faith says, "So do not fear, for I am with you; do not be dismayed, for I am your God. I will strengthen you and help you; I will uphold you with my righteous right hand" (Isaiah 41:10).

*Pada saat kami takut dan berpikir, "wah, gimana kalau kita ditusuk atau ditembak?", iman berkata di Yesaya 41:10, "janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu, Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan."*

When we start to **worry**, faith responds, "Peace I leave with you; my peace I give to you. I do not give to you as the world gives. Do not let your hearts be troubled and do not be afraid" (John 14:27).

*Pada saat kita kuatir, iman menjawab (Yohannes 14:27), "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu."*

Yes, at some point we all will die, and we may suffer pain and sickness before we die, but the God that created you, the God that has all the power, the God that loves you and promises you that everything will be fine, He is holding you in His right hand and He has prepared a place for you in heaven, so that we should never fear, Amen?

*Ya, kita semua tahu bahwa pada suatu saat kita semua akan meninggal, dan mungkin kita akan mengalami penderitaan dan sakit sebelum kita meninggal, tetapi Tuhan yang menciptakan anda, Tuhan yang maha kuasa, Tuhan yang mengasihi anda, Dia telah berjanji bahwa semuanya akan baik-baik saja dan anda tidak perlu kuatir. Dia sedang memegang anda dalam tangan kanan-Nya*

*dan Dia telah menyiapkan tempat bagi anda di sorga, jadi kita tidak perlu takut dan kuatir, Amin?*

When you **don't understand why things are happening**, you had it all planned out and then suddenly you get sick or people work against you, you remember God's word in Proverbs 3:5,6, "Trust in the Lord with all your heart, and lean not on your own understanding. In all your ways acknowledge Him and He shall direct your paths."

*Pada waktu anda tidak mengerti kenapa ini atau itu terjadi, rencanamu itu sudah di perkirakan dengan baik dan tiba-tiba anda sakit atau anda mengalami tantangan dari orang, anda harus ingat perkataan Tuhan di Amsal 3:5,6, "percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia didalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu."*

There probably are many things that will happen or have happened in your life that you will not be able to understand. It might be that you asylum request has been denied for you and you must go home and you cannot sleep and you are worried, or you have been fired from your job for no apparent reason. God says still: trust me, I have a plan for you and do not be afraid.

*Mungkin ada banyak hal yang akan terjadi atau pernah terjadi di dalam kehidupan anda yang tidak dapat anda mengerti. Mungkin permohonan asylum anda ditolak, dan anda harus pulang dan anda tidak bisa tidur dan gelisah, atau mungkin anda telah dipecat dari pekerjaan anda tanpa alasan. Tuhan tetap mengatakan: percayalah kepada-Ku, Aku mempunyai rencana yang indah bagi-Mu dan janganlah engkau takut.*

When there are many obstacles and you start to **doubt** and get **frustrated**, "They'll never change, this is a waste of time!" Jesus looks us in the eye and responds, "With man this is impossible, but not with God; all things are possible with God." (Mark 10:27).

*Pada saat tantangannya banyak sekali dan anda mulai ragu-ragu dan mulai frustrasi dan anda berkata didalam hati, "Ah itu orang tidak bakal berubah, inilah buang waktu.", Tuhan Yesus akan memandang kita dan menjawab dari Markus 10:27, "Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Tuhan."*

See, you only can use the power of the Spirit if you read, remember and meditate on the promises of God in the bible, so please read, memorize, and follow God's word.

*Ingatlah, anda hanya bisa menggunakan kuasa Roh kalau anda membaca, mengingat dan merenungkan janji-janji Tuhan di dalam Kitab Suci, jadi marilah kita bersama-sama membaca, menghafalkan dan mengikuti Firman Tuhan.*

God wants us all to learn the tools to fight a good fight, to defeat sin, to experience joy when you do. These are not empty words, these are straight from the mouth of God and these promises are specifically for each one of us who wants to get to know God better and fight the battle to the end.

*Tuhan ingin kita semua mempelajari senjata untuk berperang dalam peperangan rohani, untuk mengalahkan dosa, dan untuk mengalami kebahagiaan pada saat anda melakukannya. Ini bukan perkataan kosong, kata-kata ini datang langsung dari mulut Tuhan dan janji-janji ini khusus untuk kita semua yang ingin mengenal Tuhan dengan lebih baik dan bersedia berperang sampai titik darah terakhir.*

We all have to kill sin or sin will kill us!

*Kita semua harus mematikan dosa, atau dosa akan mematikan kita!*

Learn from our missionaries. Learn from the apostle Paul. Put to death the deeds of the body by the Spirit, not by your own efforts, which the bible says are the works of the law.

*Belajarlah dari para pengabar injil. Belajarlah dari Rasul Paulus. Matikanlah perbuatan daging dengan Roh, bukan dengan kekuatan diri sendiri, yang dalam Kitab Suci disebut sebagai perbuatan hukum.*

Kill sin by the Spirit, not by works of the law. Glorify Jesus Christ by taking the sword of the Spirit, the promises of God, purchased by his blood, and set your mind on them.

*Matikanlah dosa dengan Roh, bukan dengan perbuatan hukum. Muliakan Yesus Kristus dengan mengambil Pedang Roh, janji-janji Tuhan, yang sudah dibeli-Nya dengan darah-Nya, dan tetapkanlah pikiran anda padanya.*

Depend on them. Be satisfied by them. The power of sin will be broken. Sin will not have dominion over you. Jesus Christ will be magnified in your body! Amen.

*Bersandarlah kepadanya. Bersikap puaslah dengannya. Kekuatan dosa akan dikalahkan. Dosa tidak akan mempunyai dominion atas diri anda. Yesus Kristus akan besar di dalam tubuh anda! Amin.*

Let us pray.